

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat religiusitas siswa sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Malang sebagian besar masuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan pada jumlah prosentase sebesar 69% (45 orang). Artinya siswa belum sepenuhnya memiliki tingkat religiusitas dalam hal ini terkait dengan keyakinan (*the ideological dimension*), praktek agama (*the ritualistic dimension*), ihsan dan penghayatan (*the experiential dimension*), pengetahuan agama (*the intellectual dimension*) serta pengamalan dan konsekuensi (*the consequential dimension*).
2. Tingkat kesejahteraan psikologis siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang sebagian besar masuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan pada jumlah prosentase sebesar 76% (49 orang). Artinya bahwa siswa belum sepenuhnya memahami dan menerima berbagai aspek diri termasuk di dalamnya kualitas baik dan buruk dan memberikan penilaian secara positif kehidupan masa lalu dan kehidupan yang sedang yang dijalani masih belum sepenuhnya dipahami oleh siswa, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, tujuan hidup, penguasaan lingkungan dan pertumbuhan pribadi.

3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat religiusitas dengan kesejahteraan psikologis siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,420 serta pada taraf signifikan $0,000 \leq 0,05$. Adanya hubungan positif menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya religiusitas siswa maka dengan sendirinya tingkat kesejahteraan psikologis siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang semakin meningkat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa (remaja awal) harus lebih meningkatkan religiusitasnya dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis, yaitu yakin terhadap rukun iman, mematuhi atau mengikuti perintah agama dan lebih memperdalam pengetahuan tentang agama serta dengan tetap menjaga dan menyeimbangkan keyakinan dalam beragama agar aktivitas religiusitasnya bukan hanya dijadikan sebagai rutinitas namun merupakan bentuk syukur dan kerinduan kepada Tuhan dan tentunya diharapkan para siswa dapat menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya. Meningkatkan keyakinan terhadap rukun iman, mematuhi atau mengikuti perintah agama dan lebih memperdalam pengetahuan tentang agama.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang tingkat religiusitas dan kesejahteraan psikologis hendaknya mengambil lebih banyak responden agar data kepuasan hidup yang dihasilkan lebih reliabel. Selain

itu juga untuk mengembangkan hasil penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan psikologis sehingga penelitian ini dapat berkembang, dengan tetap memperhatikan faktor-faktor pada kesejahteraan psikologis yaitu dukungan sosial, kompetensi pribadi, dan kepribadian.

